

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, atau tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah. (Abdurrahman Fathoni, 2011: 96).

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditekankan pada kelengkapan data yang dikumpulkan, yaitu berupa data primer dan data sekunder (Zuhairit, 2016: 23).

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan dalam jangka waktu tertentu. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2003: 157).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh. Nazir, 2017: 43).

Penelitian kualitatif memusatkan pada kegiatan ontologis, data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambaran yang memiliki makna dan dapat memicu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan dengan deskriptif kalimat yang rinci, lengkap, mendalam dan menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Oleh sebab itu penelitian kualitatif secara umum sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan.

Dalam penelitian ini penulis berupaya menggambarkan secara sistematis terhadap data dengan keadaan tertentu, untuk menentukan penyebab suatu gejala dan bertujuan agar dapat membantu atau mengetahui tentang analisis kemampuan membaca Al-Qur'an santri di

Pesantren Darul Istiqamah Penanggosi Dusun Suka Maju Desa Iwoimea Jaya.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yaitu dimulai pada tanggal 14 Maret 2023 sampai pada tanggal 15 Mei 2023

2. Lokasi Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian tepatnya bertempat di Pesantren Darul Istiqamah Penanggosi Dusun Suka Maju Desa Iwoimea Jaya.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut *informan*. Kemudian jika menggunakan teknik *observasi*, maka sumber data dapat berupa benda, atau proses sesuatu (Suharsini Arikunto, 2010: 172)

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diambil dari subjek penelitian yaitu kepala desa, tokoh agama, guru mengaji, wali santri dan santri. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen resmi maupun tidak resmi yang berhubungan dengan materi penelitian dan mendukung data primer.

1. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Dijelaskan pula dalam buku karya Saifuddin Azwar bahwa data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Saifuddin Azwar (2001: 91).

Sumber data primer juga bisa disebut data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. (Zuhairi, 2016: 23)

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik melalui *wawancara*, *observasi* maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi. Jadi data primer merupakan data yang utama dalam penelitian, atau sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Pada hal ini sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pembina utama, Ustadz, wali santri dan santri di Pesantren Darul Istiqamah Penanggosi Dusun Suka Maju Desa Iwoimea Jaya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, data

sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

Menurut Rosandy Ruslan dalam bukunya *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan (Ruslan, 2004: 138).

Dalam data sekunder, peneliti peroleh dari literatur, yaitu data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, buku-buku kepustakaan ataupun jurnal-jurnal yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku atau jurnal-jurnal tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti kemukakan mengenai penelitian ini dan juga dari Pesantren.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data pada penelitian ini digunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang saling berkesinambungan dan saling melengkapi tentang analisis kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pesantren Darul Istiqamah Penanggosi Dusun Suka Maju Desa Iwoimeja Jaya.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014: 62)

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Deddy Mulyana, 2008: 180). Metode wawancara dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan data pelaksanaan analisis kemampuan membaca Al-Qur'an

Sedangkan Ester beg 2002 mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu: 1). Wawancara Struktur, digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, 2). Wawancara Semi Terstruktur, untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya dan 3). Wawancara Tidak Terstruktur, merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang

telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. (Sugiyono 2014, 73)

Jadi Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur, artinya peneliti hanya mengajukan beberapa pertanyaan yang memiliki inti atau garis besar dalam permasalahannya saja, yang terjadi kepada *informan*. Hal ini digunakan guna mendapatkan informasi yang kongkrit mengenai analisis kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pesantren Darul Istiqamah Penanggosi Dusun Suka Maju Desa Iwoimea Jaya.

2. Observasi/Pengamatan

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan untuk menambah informasi tentang analisis kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Dalam informasi melibatkan proses biologis dan psikologis yang menggunakan dua indera yang sangat vital yaitu telinga dan mata. *Observasi* juga ada beberapa macam, diantaranya: a). *Observasi* Parsitifatif, yaitu dalam hal ini peneliti melibatkan dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati atau ditelit, b). *Observasi* Terus Terang, yaitu dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. c). *Observasi* Tak Berstruktur, yaitu yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. (Sugiyono, 2014: 66-68)

Adapun *Observasi* yang peneliti gunakan ialah *Observasi* Terus Terang. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati analisis kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pesantren Darul Istiqamah Penanggosi Dusun Suka Maju Desa Iwoimea Jaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai apa saja variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2010: 274).

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis maupun elektronik. Teknik dokumentasi ini merupakan pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan objek penelitian serta semua yang mendukung sebagai bahan atau data yang nantinya difungsikan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan dokumen berupa hasil pemotretan proses terjadinya wawancara serta observasi yang dilakukan pada saat penelitian secara terperinci (Husaini & Purnomo, 2006: 73).

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang struktur desa dan pesantren seperti profil desa dan profil pesantren serta kondisi demografi penduduk.

3.5 Teknik Analisis Data

Salah satu tahapan paling penting dalam proses penelitian ialah tahapan analisis data (Qamari, 2009: 1).

Tahapan analisis data merupakan tahap yang tidak bisa dilupakan dalam proses penelitian. Tahap ini mengharuskan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, kemudian diolah dan disajikan untuk membantu menjawab permasalahan penelitian yang diteliti.

Teknik analisis data juga bisa disebut sebagai proses pencari data, Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, Menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dipelajari dan membuat simpulan yang bisa dipelajari (Zakariah, dkk, 2020: 52).

Setelah mengumpulkan data melalui wawancara dan *observasi*, maka hal pertama dihadapi oleh seorang peneliti adalah berhadapan dengan data-data penelitian. Data-data tersebut membutuhkan pengorganisasian yang kemudian disebut sebagai analisis data. Analisis data kualitatif adalah interpretasi konsep dari keseluruhan data yang ada dengan menggunakan strategi analitik yang bertujuan untuk mengubah atau menerjemahkan data mentah kedalam bentuk uraian atau deskripsi dan eksplanasi dari fenomena yang sedang diteliti dan dipelajari (Altinay dan Paraskevas, 2008: 167).

Adapun analisis data yang dimaksud peneliti adalah proses dalam suatu penelitian yang dilakukan setelah mengumpulkan data dengan cara menganalisis, mengolah, mengorganisasi dan menyusunnya kemudian diambil kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian tersebut.

a. Reduksi data

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian masih berlangsung dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

b. Sajian data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Melalui penyajian data ini kemudian terorganisasikan dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini maka akan mudah dipahami apa yang terjadi, melaksanakan kerja selanjutnya sesuai apa yang dipahami.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan jenisnya. Yang paling

sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tes yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016: 249)

c. Kesimpulan/verikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2016: 17).

Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi dan *member chek* (Moleong, 2007)

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pengujian keabsahan data yaitu uji kredibilitas data atau kepercayaan data terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dengan triangulasi dan *member cek*

1. Triangulasi

Dilakukannya triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan dari berbagai segi, baik teoritis, metodologis maupun interpretative penelitian kualitatif. Terdapat beberapa proses pengujian data penelitian akan dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1). Triangulasi sumber ialah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan dengan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil *observasi* atau juga

mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

- 2). Triangulasi teknik ialah untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil *observasi* kemudian di cek dengan wawancara
- 3). Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, *observasi* atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya

2. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data tersebut valid, sehingga akan semakin kredibel atau dipercaya (Sugiyono, 2015).

Member check dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian pada sumber-sumber data yang telah memberikan data.